

**PERILAKU MENCUCI TANGAN PENGUNJUNG SELAMA PANDEMI
COVID-19 di PUSKESMAS NGAWEN II KABUPATEN GUNUNG KIDUL
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: SURVEI DESKRIPTIF**

Rizki Jullanar Zahra, Melinda Septiana Wigati², Siwi Ikaristi Maria Theresia³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta

Email : rizkijullanarz@gmail.com

ABSTRAK

Corona Virus atau biasa disebut COVID-19 merupakan virus yang menyerang bagian pernafasan, dengan menyebabkan penyakit ringan hingga berat. Angka orang yang terinfeksi semakin meningkat dan kematian yang diakibatkan Covid-19 juga semakin banyak. Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19 yaitu dengan melakukan cuci tangan dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku mencuci tangan pengunjung Puskesmas Ngawen II Kabupaten Gunung Kidul Selama Pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif survei. Jumlah sampel yang digunakan sejumlah 95 responden yang diambil dengan teknik *accidental sampling* pada bulan Oktober 2020. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, observasi, dan form baku kepatuhan kebersihan tangan dari WHO. Penelitian menunjukkan bahwa pengunjung puskesmas melakukan cuci tangan langkah 1 (100%), cuci tangan langkah 2 (96.8%), cuci tangan langkah 3 (64.2%), cuci tangan langkah 4 (40.0%), cuci tangan langkah 5 (42.1%), cuci tangan langkah 6 (29.5%), dan lama waktu cuci tangan (15.8%). Hasil penelitian perilaku cuci tangan pengunjung baik 13.7%, cukup 45.3%, dan kurang 41.1%. Penelitian ini merekomendasikan agar kampanye cuci tangan kepada masyarakat selalu digalakkan melalui pendidikan kesehatan secara langsung maupun melalui media sosial.

Kata Kunci : Mencuci tangan; Pengunjung; Perilaku; Survei

**VISITORS' HAND WASHING BEHAVIOR DURING THE COVID-19
PANDEMIC NGAWEN II PUBLIC HEALTH CENTER, GUNUNG KIDUL
REGENCY PROVINCE OF THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA:
DESCRIPTIVE SURVEY**

ABSTRACT

Corona Virus or called COVID-19 is a virus that attacks the respiratory tract, causing mild to severe disease. According to WHO, on September 15th, 2020, the number of sufferers was found 28,918,900 people. The death rate reached 922,252 people or 3.2%. The way to break the chain of transmission of the COVID-19 virus is to wash your hands properly. The purpose of this study is to describe the visitors hand washing behavior of Ngawen II Public Health Center, Gunung Kidul Regency during the COVID-19 Pandemic. This study used a descriptive quantitative survey method. The samples were used on 95 respondents who were taken by the Accidental Sampling technique in October 19th - 21st, 2020. The instruments used questionnaires, observations, and standard book from of the obedience on hand hygiene WHO. The study showed that public health center visitors did hand washing step 1 (100%),

washing hands step 2 (96.8%), washing hands step 3 (64.2%), washing hands step 4 (40.0%), washing hands step 5 (42.1 %), hand washing step 6 (29.5%), and the length of time to wash hands (15.8%). The results of the research on visitor behavior are good at 13.7%, 45.3% enough, and 41.1% less. This research recommends that handwashing campaigns to the community continue to be encouraged through direct health education and social media.

Key words: *Washing hands; Visitors; Behaviour; Survey*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah melanda dunia termasuk negara Indonesia. Bermula virus ini ditemukan pada akhir bulan Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok. Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti flu biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti MERS dan SARS yang mudah menyebar ke manusia (Kemenkes RI, 2020). Penyebaran di Indonesia menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) jumlah penderita yang terinfeksi virus ini di Indonesia mencapai 22.030 orang. Angka kematian mencapai 8.965 orang atau 4% dengan angka kesembuhan 161.065 orang atau 71.6%. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sendiri dari Corona Jogjaprov dilaporkan per tanggal 15 September 2020, jumlah penderita yang terinfeksi virus ini sejumlah 1.895 orang, angka kematian mencapai 53 orang, sedangkan penderita yang dilaporkan sembuh mencapai 1.370 orang.

Di Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi DIY sendiri terhitung per tanggal 08 September 2020 terkonfirmasi jumlah suspek dalam pemantauan sejumlah 6 orang, *suspek discarded* mencapai 119 orang, untuk *probable discarded* sejumlah 1 orang, untuk kasus konfirmasi dalam perawatan sejumlah 4 orang, kasus sembuh sejumlah 8 orang, kasus konfirmasi meninggal sejumlah 1 orang, dan untuk hasil swab negatif terdapat 186 orang (Dinkes Kabupaten Gunung Kidul, 2019). Jumlah ini kian membesar karena adanya gelombang pemudik yang datang dari berbagai daerah menyebabkan transmisi lokal antar warga yang tidak terkendali yang menyebabkan jumlah terkonfirmasi semakin hari semakin meningkat. Salah satu upaya mencegah penyebaran virus corona adalah mencuci tangan. Melakukan kebersihan tangan dengan sabun dan air mengalir dapat memutus rantai penyebaran virus SARS-CoV-2, bersamaan dengan menjaga jarak dan memakai masker (Sreetama Dutt, 2021).

Mencuci tangan merupakan teknik mendasar dalam membersihkan tangan agar menghilangkan sebagian mikroorganisme sehingga dapat mencegah penularan penyakit

COVID-19, hal ini dikarenakan tangan menjadi agen pembawa kuman yang menyebabkan berpindahnya patogen dari satu orang ke orang yang lainnya. Pentingnya perilaku cuci tangan dengan prosedur yang tepat menggunakan 6 langkah cuci tangan menggunakan sabun dan air bersih dapat secara optimal membunuh, merusak dan mematikan mikroorganisme yang mencemari tangan (Kemenkes RI, 2014). Puskesmas Ngawen II sendiri mempunyai fasilitas guna membatasi penyebaran kasus COVID-19 yaitu adanya tempat cuci tangan dibagian pintu masuk barat dan timur serta tertempel poster langkah cuci tangan yang benar pada beberapa titik. Hasil observasi awal terhadap 10 pengunjung, terdapat 6 pengunjung di Puskesmas Ngawen II tampak pengunjung sudah melakukan cuci tangan namun belum melakukan dengan langkah yang benar sesuai WHO. Berdasarkan permasalahan data masyarakat yang terkonfirmasi COVID-19 serta pentingnya mencuci tangan dengan benar guna memutus rantai penularan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian gambaran perilaku mencuci tangan pengunjung Puskesmas Ngawen II Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif survei. Pengambilan data dilakukan setelah mendapat ijin penelitian dari Kepala Puskesmas Ngawen II dengan cara melakukan observasi kepada seluruh pengunjung laki-laki dan perempuan. Observasi mencuci tangan dengan 6 langkah menggunakan air bersih dan sabun dilakukan pada pintu masuk Puskesmas secara tersembunyi menggunakan *accidental sampling* selama tiga hari (19 – 21 Oktober 2020) dan mendapat 95 orang responden dengan rentang usia 7-70 tahun. Selanjutnya pengolahan data dengan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS), dengan rentang penilaian: “baik” dengan rentang skor 6-5, “cukup” dengan rentang skor 4-3, “kurang” dengan rentang skor <3.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Langkah cuci tangan pengunjung Puskesmas Ngawen II Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama pandemi COVID-19 Tahun 2020 (n=95)

Langkah Mencuci Tangan	Tindakan Pengunjung dalam Mencuci Tangan					
	Melakukan		Tidak Melakukan		Total	
	n	%	N	%	n	%
Langkah 1	95	100	0	0%	95	100
Langkah 2	92	96,8	3	3,2	95	100
Langkah 3	61	64,2	34	35,8	95	100
Langkah 4	38	40,0	57	60,0	95	100
Langkah 5	40	42,1	55	57,9	95	100
Langkah 6	28	29,5	67	70,5	95	100

Pada tabel 1 didapatkan hasil secara berturut – turut langkah yang paling sering dilakukan oleh pengunjung adalah langkah ke-1 yaitu sejumlah 100% dan langkah cuci tangan yang banyak tidak dilakukan oleh pengunjung adalah langkah ke-6 yaitu sejumlah 29,5%.

Tabel 2. Gambaran perilaku mencuci tangan pengunjung Puskesmas Ngawen II Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama pandemi COVID-19 Tahun 2020 (n=95)

Perilaku	Frekuensi	Persentase
Baik	13	13.7
Cukup	43	45.3
Kurang	39	41.1
Total	95	100

Pada Tabel 2 menunjukkan gambaran perilaku mencuci tangan pengunjung mayoritas dalam kategori cukup dengan presentase sejumlah 43 orang (45.3%).

PEMBAHASAN

World Health Organization (WHO) (2020) menyatakan bahwa mencuci tangan menjadi salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyakit. Ini merupakan tindakan sederhana

untuk pencegahan dan memutus rantai penularan COVID-19 dalam hal menjaga diri kita tetap sehat dan aman. WHO mempromosikan kebersihan tangan sebagai tindakan yang sangat sederhana untuk mengurangi infeksi terkait perawatan kesehatan dan meningkatkan keselamatan masyarakat. *Centers for Disease Control and Prevention* (2020), menyatakan bahwa menjaga tangan tetap bersih merupakan langkah terpenting untuk menghindari sakit seperti halnya pada masa pandemi COVID-19. Mencuci tangan dapat mencegah penyakit dan penyebaran ke orang lain, menghilangkan kuman guna membantu mencegah infeksi pernafasan akibat COVID-19. Tangan merupakan faktor paling mudah untuk transisi mikroorganisme. Penularan silang dari organisme dari orang lain terjadi ketika seseorang gagal tidak melakukan langkah cuci tangan dengan benar atau tidak mencuci tangan secara efektif (Alzyood *et.al*, 2020).

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengunjung Puskesmas Ngawen II, Kabupaten Gunung Kidul, selama pandemi COVID-19 memiliki perilaku cuci tangan paling banyak melakukan langkah ke-1 sejumlah 95 responden (100%), langkah ke-2 sejumlah 92 responden (96.8%) dan ke-3 sejumlah 61 responden (64.2%). Selanjutnya untuk langkah ke-4, ke-5 dan ke-6, pengunjung Puskesmas tidak melakukan langkah cuci tangan dengan hasil presentase dibawah 50.0%. Kebiasaan mencuci tangan yang tidak benar atau tidak sesuai dengan langkah-langkah dan tidak dibawah air mengalir menyebabkan kuman masih tetap menempel pada tangan. Hal tersebut dikarenakan ketika melewatkan dan tidak melakukan satu langkah maka kuman masih menempel di sela jari-jari tangan, maupun di telapak dan punggung tangan (Hasanah & Mahardika, 2020)

Sesuai dengan instruksi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bahwa semua fasilitas kesehatan juga harus mengupayakan dan meningkatkan kebersihan tangan dan memastikan pengadaan pembersihan tangan yang berkualitas, memadai, serta berfungsi secara terus menerus (Kemenkes RI, 2020). Selain fasilitas yang memadai, pengetahuan akan pentingnya cuci tangan menjadi bagian penting dalam perilaku pengunjung dan pasien di fasilitas pelayanan kesehatan. Sebuah penelitian menunjukkan praktik mencuci tangan masyarakat di Vietnam hanya 26.3% mencuci tangan secara benar, hal ini karena kurangnya pemahaman praktik mencuci tangan meliputi langkah dan waktu mencuci tangan Oleh karena itu, pemberian informasi yang massif dengan berbagai media sosial akan dapat membantu

meningkatkan pengetahuan sehingga perilaku mencuci tangan selama masa pandemi COVID-19 dilakukan secara tepat (Tuyet-Hanh, T. T., dkk, 2020).

Selanjutnya, berdasarkan kategori perilaku pada penelitian menunjukkan bahwa perilaku pengunjung Puskesmas Ngawen II pada kategori “cukup” sejumlah 45.3 dan 41.1% menunjukkan perilaku “kurang”. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak pengunjung yang belum terbiasa dalam melakukan cuci tangan menggunakan air bersih dan sabun dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah penyebaran COVID-19, hal ini sesuai dengan pendapat Hutahean (2021) bahwa budaya cuci tangan dalam kehidupan sehari-hari belum banyak diaplikasikan pada masyarakat. Cuci tangan merupakan hal yang terlihat sepele namun jika tidak dilakukan dengan benar akan menimbulkan banyak masalah kesehatan, sehingga anak kecil hingga lansia perlu diberikan pembiasaan mencuci tangan menggunakan langkah yang benar.

Dalam penelitian Asda (2020) menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah melakukan cuci tangan menggunakan air bersih dan sabun, tetapi sebagian responden belum memahami dan menerapkan langkah-langkah cuci tangan dengan benar sesuai dengan pedoman cuci tangan menggunakan air bersih dan sabun. Menurut Sianipar (2021) dan Putro (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mencuci tangan pakai sabun yaitu pengetahuan serta beberapa faktor lain seperti sikap, dukungan teman, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan serta sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung perilaku mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

SIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku mencuci tangan pengunjung Puskesmas selama pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran perilaku mencuci tangan yang dilakukan oleh pengunjung Puskesmas sudah cukup baik. Langkah mencuci tangan yang perlu ditingkatkan untuk dilakukan adalah langkah 4, langkah 5 dan langkah 6. Hal yang perlu ditingkatkan pula yaitu lama waktu mencuci tangan 40 – 60 detik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzyood, M., Jackson, D., Aveyard, H., & Brooke, J. (2020). COVID-19 reinforces the importance of handwashing. *Journal of clinical nursing*, 29(15-16), 2760–2761. <https://doi.org/10.1111/jocn.15313>
- Asda, Patria., Novita, Sekarwati. (2020). Perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan kejadian penyakit infeksi di wilayah Desa Donoharjo Kabupaten Sleman vol.11 no. 1 2020. Retrived from:<https://journal.poltekkesmks.ac.id/ojs2/index.php/mediakeperawatan/article/view/1237/pdf>
- Centers for Disease Control and Prevention.(2020). *Handwashing in Communities: Clean Hands Save Lives*. Retrieved from CDC: <https://www.cdc.gov/handwashing/why-handwashing.html>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul Puskesmas Ngawen II. (2019). Profil Promkes UPT Puskesmas Ngawen II Tahun 2019. Puskesmas Ngawen II: Yogyakarta.
- Hasanah. U., & Mahardika. D. (2020). Edukasi Prilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Dini Untuk Pencegahan Transmisi Penyakit. Jakarta. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Retrived from: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/7972/4758&ved=2ahUKEwij_obLi473AhWXTm wGHbrNDHEQFnoECB0QAQ&usq=A0vVaw2WasVJpTHAmr4NdEZXgzlA
- Hutahaean, S., Vidya Anggraini, N., Ismiyasa, S. W., Fitriah Efendy, N., & Apriliana, V. (2021). Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Remaja Melalui Protokol Kesehatan. *Journals.Upi-Yai.Ac.Id*, 4(3), 100–107. Retrieved from: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/1531/1251>
- Kabupaten Gunung Kidul. (2020). Data Covid-19. Retrived from: <https://gunungkidulkab.go.id/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Covid-19. Retrived from: <https://covid19.kemkes.go.id/category/situasiinfeksiemerging/infocorona-virus/>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2014). Peraturan Menteri Kesehatan no.75. Retrived

from:http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK%20No.%2075%20ttg%20Puskesmas.pdf

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2020). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. Retrived from: <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/105/0/070308-panduan-cuci-tangan-pakai-sabun>

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2020). Profil Kesehatan Indonesia. Retrived from: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>

Putro, Wahyu Gito., Yuni, Ida., M.Hasan., Siti, Novy. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) untuk mencegah penularan COVID-19 pada siswa SMK Muhammadiyah Parakan tahun 2021, vol. 02 no. 02, Juni 2022, Doi:10.34305/JMC.V2I2.477.<https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jmc/article/view/477/358>

World Health Organization. (2020). who.int. Retrieved from Handwashing an effective tool to prevent COVID-19, other diseases: <https://www.who.int/southeastasia/news/detail/15-10-2020-handwashing-an-effective-tool-to-prevent-covid-19-other-diseases>

Sianipar, Esra., M.Ridwan., Ismi, Nurwaqiah. (2021) Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada Mahasiswa Universitas Jambi selama pandemik COVID-19, vol. 5 no. 2 September 2021. Retrived from: <https://repository.unja.ac.id/31076/1/Artikel%20CTPS.pdf>

Sreetama Dutt. (2021). News Medical Life Sciences. Retrieved from the importance of handwashing in the COVID-19 era: Back to basics: <https://www.news-medical.net/news/20210922/The-importance-of-handwashing-in-the-COVID-19-era-Back-to-basics.aspx>

Tuyet-Hanh, T. T., Anh, N. Q., Huong, N. T., & Quyen, B. T. T. (2020). Reported handwashing practices of Vietnamese people during the COVID-19 pandemic and associated factors: a 2020 online survei. *AIMS Public Health*, 7(3), 650.